

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi yang selanjutnya disebut Dinkop Ukm Dan Naker Kabupaten Pekalongan merupakan bagian dari Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dan Dinkop Ukm Dan Naker Kabupaten Pekalongan. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 37 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tata Kerja, Tugas dan Fungsi, serta Tata Cara Kerja Perangkat Daerah pada awalnya mengatur tata kerja Dinkop Ukm Dan Naker Kabupaten Pekalongan. Namun, Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Tata Kerja dan Tata Kerja telah mengatur tata kerja Dinkop Ukm Dan Naker Kabupaten Pekalongan.

Pergantian peristiwa dan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi begitu cepat sehingga menjadi peluang bagi semua orang. Instansi kantor Dinas Pemerintah untuk dapat memodernisasi absensi menggunakan sistem informasi berbasis Web dengan memanfaatkan perkembangan dan kemajuan tersebut. (Joni, 2020).

Sistem informasi absensi pegawai berbasis web merupakan suatu alasan untuk mempermudah baik pihak kantor dinas yang memiliki pegawai yang berjumlah banyak untuk menginput data absensi pegawai maupun pihak yang bersangkutan. (Sujiono, 2018).

Kerangka kerja data dibuat untuk bekerja dengan penanganan dan penyimpanan informasi, sehingga dapat menghasilkan data yang tepat dan akurat. Hal ini wajar untuk mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat bekerja dengan kecepatan penyajian dan utilitas asosiasi yang lebih baik. Penelitian sistem informasi absensi Pegawai Dinkop Ukm dan Naker Kabupaten Pekalongan berbasis Web bertujuan agar visi misi pegawai dalam memodernisasi absensi manual menjadi berbasis web dan mempermudah perekapan data gaji yang mengikuti perkembangan di era digital dimana para pegawai dan kantor dinas bisa mempermudah saat penginputan absensi kerja dan data gaji pegawai.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan maksudnya merinci permasalahan sehingga bisa diketahui dengan jelas. Identifikasi permasalahan hendaknya diiringi dengan informasi yang mendukungnya (Noor, 2001). Dari dasar permasalahan yang telah dijelaskan diatas sehingga bisa ditemui beberapa permasalahan seperti berikut :

1. Proses Absensi pegawai masih menggunakan manual jadi tidak menutup kemungkinan untuk melakukan absensi curang.
2. Proses perekapan absen masih manual tulis tangan yang bisa beresiko salah nama, NIP, waktu pegawai.

3. Masih menggunakan arsip fisik menjadikan rentan rusak dan hilang.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan adalah statment rinci juga lengkap dalam ruang lingkup kasus yang hendak diteliti bersumber pada identifikasi juga pembatasan permasalahan (Sedarmayanti, 2011). Bersumber pada identifikasi permasalahan yang sudah dijabarkan selesai, rencana masalahnya adalah “Cara membuat kerangka data absensi Pegawai DINKOP UKM DAN NAKER Kabupaten Pekalongan berbasis Web?”.

1.4 Batasan Masalah

Sebab terbatasnya anggaran, energi, teori, serta supaya riset bisa dilakukan dengan mendalam, sehingga tidak seluruh permasalahan yang sudah dikenali hendak dicermati (Sugiyono, 2011). Perancangan aplikasi ini dibentuk dengan sebagian batas permasalahan supaya penataan Laporan Tugas Akhir ini tidak keluar dalam cakupan pembahasan, batas masalah :

1. Hanya mencakup pengolahan absensi berupa berangkat kerja. pulang kerja pegawai , izin kerja dan sakit.
2. Proses absensi dilakukan lewat *website*.
3. Aplikasi *website* pada sistem ini hanya bisa diakses oleh admin DINKOP UKN DAN NAKER Kabupaten Pekalongan.
4. Admin dapat mengakses menu absensi, data pegawai, informasi absensi, dan setting absensi.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat merancang dan membuat sebuah sistem informasi absensi di Pegawai DINKOP UKM DAN NAKER Kabupaten Pekalongan berbasis web, yang diharapkan dapat mudah absensinya.

1.5.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi kreator, ia dapat menerapkan hipotesis yang diperoleh di sekolah ke dalam realitas masa kini.
2. Bagi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UMPP sebagai sarana evaluasi pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap teori yang disampaikan, serta untuk kepentingan akademis.
3. Bagi DINKOP UKM DAN NAKER Kabupaten Pekalongan dapat meningkatkan kinerja pegawai, khususnya dalam hal kehadiran.

1.6. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Di Kantor DINKOP UKM DAN NAKER Kabupaten Pekalongan, observasi langsung atau pengamatan langsung merupakan suatu metode pengumpulan data kehadiran tanpa menggunakan alat standar dengan mata telanjang (setnov, 2021). Suatu observasi baru dianggap sebagai suatu teknik pengumpulan data apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah disusun dengan cermat.
- b. Tujuan penelitian yang direncanakan harus terkait dengan observasi.
- c. Pengamatan dilakukan pada 1 agustus 2022 – 14 september 2022 dan memperoleh data Latar belakang dan data pegawai DINKOP UKM DAN NAKER Kabupeten Pekalongan. Data yang diperoleh adalah absensi pegawai yang masih manual.
- d. Daripada disajikan sebagai aset yang hanya menarik perhatian, pengamatan dicatat secara metodis dan dikaitkan dengan proposisi umum. (Uma Sekaran, 2006)

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka anatar sipenanya atau pewawancara dengan narasumber atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guide* (Panduan wawancara). Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka maupun melalui telepon. (Uma Seakaran, 2006).

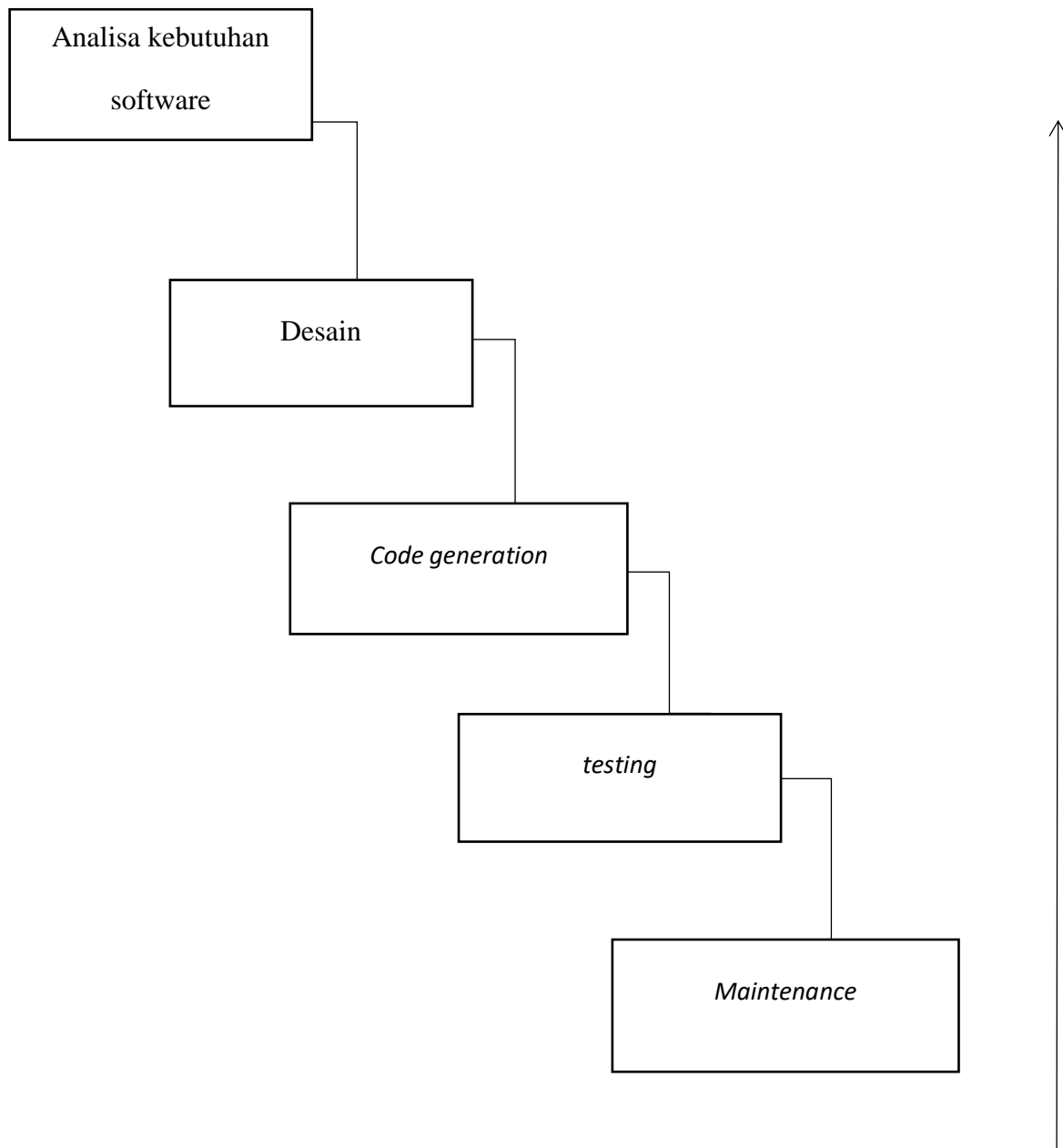
Penulis melakukan tanya jawab (wawancara) untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mewawancarai Dra.Siti Masruroh, M. Si selaku Kepala Dinas DINKOP UKM DAN NAKER Kabupaten Pekalongan. Wawancara dilakukan pada 15 september 2022 dan memperoleh data Latar belakang dan data pegawai DINKOP UKM DAN NAKER Kabupeten Pekalongan. Data yang diperoleh adalah absensi pegawai yang masih manual.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan serangkaian penelitian teoritis yang didasarkan pada rujukan norma sosial, nilai, dan budaya yang muncul dalam konteks subjek penelitian. Menurut Sugyono (2018), kajian pustaka ini tidak dapat dibedakan dengan literatur ilmiah. Berdasarkan definisi ini, peneliti mencari sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penelitiannya, seperti membaca buku.

1.7. Metode Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan metode waterfall system untuk membuat sistem ini. Strategi cascade menggunakan strategi yang efisien dan berurutan dimulai dari level kebutuhan framework kemudian berlanjut ke tahap testing, plan, coding, testing, dan maintenance (Rosa dan Salahudin, 2018).



Gambar 1.1. Metode *Waterfall*

(Sumber Rosa dan Salahudin,2018)

Berikut ini adalah klarifikasi tahapan-tahapan yang diselesaikan dalam strategi kaskade:

1. Analisa kebutuhan software

Langkah awal yang paling signifikan dari model waterfall adalah langkah ini. Kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari analisis meliputi pendefinisian masalah pada sistem absensi di Dinkop UKM dan Naker Kabupaten Pekalongan dengan menentukan ruang lingkup masalah, persyaratan pengembangan perangkat lunak, dan pilihan penyelesaian masalah berdasarkan informasi yang dikumpulkan selama proses analisis.

Disini penulis mengumpulkan semua data yang dibutuhkan pada permasalahan yang ada di Dinkop Ukm dan Naker Kabupaten Pekalongan seperti, Sistem absensi pegawai yang sedang berjalan di Dinkop Ukm dan Naker Kabupaten Pekalongan sekarang ini masih bersifat manual, pada saat absensi pegawai kurang akurat dan rawan curang, masih menggunakan tulis tangan sebagai media penyimpanan menjadikan sering hilangnya data. Dari data yang terkumpul didapat suatu hasil analisis untuk kemudian dilakukan pembuatan sistem informasi absensi pegawai.

2. Design (Rancangan)

Mengubah informasi partisipasi pekerja di Dinkop UkmDan Naker Kabupaten Pekalongan menjadi suatu konstruksi konfigurasi titik koneksi dan rencana kumpulan data untuk keperluan perencanaan program area kerja. Setelah tahap pertama selesai, penulis beralih ke tahap kedua, yaitu membuat relasi basis data, diagram alir, DFD, dan tampilan aplikasi dari data yang terkumpul.

3. Code age

Pada kajian ini, tahap rekreasi framework akan dilakukan melalui bahasa pemrograman Java untuk membantu konfigurasi program dengan menggunakan kantor-kantor yang dapat bekerja dengan perbaikan pemrograman dengan alasan bahwa program yang akan dibuat merupakan program yang terorganisasi. Setelah siklus perencanaan selesai, hasilnya harus dikonversi ke dalam program komputer yang kemudian menghasilkan suatu framework. Kemudian program yang telah dirakit langsung diuji per unit. Setiap modul diuji secara terpisah selama pengujian unit karena ini merupakan metode yang paling efektif untuk mengidentifikasi kesalahan program. Penulis membuat aplikasi dari tahap kedua yang diimplementasikan ke dalam perangkat lunak pembangun aplikasi, yaitu Sublime Text dan XAMPP, sebagai persyaratan untuk tahap ketiga. Setelah tahap kedua selesai, lanjut ke tahap ketiga.

4. Pengujian Penulis

menggunakan pengujian untuk memperkirakan kualitas program dengan berfokus pada validitas data yang dimasukkan ke dalam sistem dan menguji semua fungsi program untuk menentukan apakah aplikasi siap menghasilkan output yang benar. Pada tahap ketiga sudah terpenuhi, maka pada tahap keempat, pada tahap ini aplikasi sudah selesai dibuat namun aplikasi belum sepenuhnya selesai karena belum dicoba di sini penulis melakukan pengecekan dengan mengklik satu bagian ke bagian lainnya apakah ada kesalahan pada aplikasi.

Jika memang ada kesalahan maka diperbaiki dengan melihat kesalahan pada aplikasi hingga didapatkan hasil yang ideal.

5. Pemeliharaan Aplikasi

Keuangan merupakan rangkaian dari metodologi Partisipasi dan sinopsis partisipasi bagi karyawan secara efektif. Ini merupakan tahap terakhir dari model cascade dan diselesaikan setelah sistem terbentuk. Ketika sistem dijalankan, tidak jarang ditemukan kekurangan yang sebelumnya tidak terdeteksi, sehingga memerlukan peningkatan kinerja sistem atau perbaikan oleh programmer.

1.8. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, identifikasi, formulasi, keterbatasan, tujuan, dan manfaat, serta metode penelitian, pengembangan sistem, dan penulisan sistematis untuk sistem informasi DINKOP UKM DAN NAKER berbasis web di Kabupaten Pekalongan. Survei Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menggambarkan audit penulisan masa lalu dan makna hipotesis yang mendasari percakapan secara mendalam.

BAB III PERANCANGAN DAN ANALISIS

Untuk memeriksa bagaimana ketidakhadiran karyawan DINKOP UKM DAN NAKER dirancang dari ketidakhadiran manual menjadi ketidakhadiran berbasis web, bab ini membahas gambaran umum perusahaan.

Bab IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Sistem Data Kehadiran Karyawan DINKOP UKM DAN NAKER Kabupaten Pekalongan menjadi subjek bab ini, yang meliputi pembahasan tentang tampilan sistem dan hasil perancangan. PENUTUPAN

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi tujuan dan gagasan.